

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan di dunia usaha sekarang manajemen perusahaan merupakan orang yang sangat membutuhkan sebuah laporan keuangan. Dengan laporan keuangan tersebut, pihak manajemen dapat mengetahui dan memastikan bahwa semua proses pada perusahaan sudah berjalan dengan baik dan benar (sumber: [trierconsulting.com](http://trierconsulting.com)). Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Salah satu faktor yang menunjukkan kinerja perusahaan itu baik atau tidaknya yaitu dengan hasil laporan keuangan (sumber: [www.harmony.co.id](http://www.harmony.co.id)).

Laporan keuangan juga merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas suatu entitas serta media informasi akuntansi untuk bisa menyampaikan hasil kinerja pengelolaan keuangan kepada pihak lain, menurut PP 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan informasi dalam laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas jika informasi tersebut memenuhi kriteria dalam akuntansi pemerintah yaitu relevan (*relevance*), andal (*reability*), dapat dipahami (*understandability*), dan dapat dibandingkan (*comparability*) (Mokoginta et al., 2017) . Dalam laporan keuangan, informasi akan bermanfaat apabila informasi nilai tersebut memiliki keandalan dan ketepatanwaktu yang merupakan dua unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan dengan berbagai pihak. Keterandalan adalah kemampuan informasi untuk memberi keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Keterandalan bisa menjadi berkurang nilainya kalau orang yang menggunakan informasi meragukan kebenarannya, sedangkan jika mempunyai nilai yang tinggi maka akan mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap kebenaran informasi yang disajikan (sumber : [manajemenkeuangan.net](http://manajemenkeuangan.net)). Selain itu, Ketepatanwaktu dibutuhkan dalam laporan keuangan yang merupakan aspek penting untuk diperhatikan oleh para perusahaan karena jika pelaporan tidak tepat waktu akan mengurangi relevansi dan

nilai keandalan dari informasi yang disajikan. Ketepatanwaktuan pelaporan keuangan memiliki karakteristik penting bagi laporan keuangan, pihak-pihak tersebut antara lain akuntan, manajer, dan analis keuangan karena berhubungan dengan proses pembuatan keputusan bisnis dalam suatu perusahaan Purnama, (2020)

Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa terdapat 80 perusahaan terbuka yang lalai dan tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan (annual Report) Tahun 2019 hingga tanggal 30 juni 2020 secara tepat waktu. Beberapa perusahaan terbuka yang belum menerbitkan laporan keuangan diantaranya adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA), PT. Estika Tata Tiara Tbk. (BEEF), PT. Cowell Development Tbk. (COWL), dan PT. Hanson Internasional Tbk. (MYRK). Dari keterlambatan penyampaian keuangan BEI akan memberikan sanksi berupa peringatan tertulis hingga denda sebesar 10 juta - 150 juta (sumber : market.bisnis.com). Dari fenomena tersebut dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 masih banyak perusahaan yang lalai dan terlambat dalam ketepatan waktu melaporkan laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang baik dalam suatu perusahaan dibutuhkan sebuah sistem informasi. Sistem yang dimaksud merupakan seperangkat elemen yang saling bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Adanya sistem informasi yang baik akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam suatu perusahaan yaitu sistem informasi akuntansi (SIA) Otinur et al., (2017)

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk mengambil keputusan pihak-pihak luar (seperti pemerintah, masyarakat, investor dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen) Otinur et al., (2017). Penelitian terdahulu tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD kota Surabaya, antara lain pernah dilakukan oleh Chairina & Wehartaty, (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil serupa juga terdapat pada penelitian Uviyanti & Pramuka, (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh

terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya pemanfaatan sistem informasi akuntansi membantu dalam menyediakan informasi akuntansi yang berkualitas.

Faktor lain yang mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan metode dan kebijakan yang terkoordinasi di dalam perusahaan untuk mengamankan kekayaan perusahaan, menguji ketepatan, ketelitian dan keandalan suatu data akuntansi serta mendorong kebijakan manajemen (sumber : [meravi.id](http://meravi.id)).

Laporan keuangan yang berkualitas juga didukung dengan adanya sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) atau karyawan yang kompeten untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen penting agar sebuah perusahaan dapat berjalan dengan baik, tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik, perusahaan akan sulit untuk berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski sumber daya yang lain telah dipenuhi (sumber : [www.cermati.com](http://www.cermati.com)). Penelitian terdahulu terkait dengan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Andelina & Hariyanto, (2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya sumber daya manusia belum sepenuhnya berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan minimnya pengetahuan atau jenjang pendidikan yang membuat sumber daya manusia kurang mendukung. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Pujanira & Taman, (2017) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dapat diartikan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas akan mendukung proses suatu laporan keuangan,

Selain itu, bukan hanya didukung dengan kualitas sumber daya manusia saja, laporan keuangan juga di dukung dengan adanya teknologi informasi dalam suatu perusahaan. Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengelola data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas (Sumber : [pendidikan.co.id](http://pendidikan.co.id)). Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai melalui pengoptimalan pemanfaatan teknologi informasi untuk

membangun jaringan sistem informasi. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik, maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Rahmawati et al., (2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pangestu et al., (2019) pengujian pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Ponorogo. Sedangkan berbeda dengan penelitian Purnama, (2020) hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Wajib Pajak Badan. Bahwa jika pemanfaatan teknologi informasi meningkat atau semakin tinggi perusahaan atau badan dalam menerapkan teknologi informasi untuk mengerjakan laporan keuangan, maka akan mampu mempercepat pekerjaan penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan pada saat waktu disajikan secara tepat waktu dan memiliki kualitas yang baik.

PT. Bhinneka Mentari Dimensi lahir tahun 1993 dan memilih bidang teknologi informasi sebagai inti bisnisnya. Fokus pertama dimulai dari distribusi produk IT seperti *PC Built Up* dan *PC Compatible, Peripherals*, rancang bangun perangkat lunak jasa jaringan (Lan/Wan), solusi video editing hingga pusat servis. Saat krisis, nyaris lumpuh juga bisnis PT Bhinneka Mentari Dimensi, berbagai ekstensifikasi bisnis yang dipikir mampu mendongkrak bisnis dilakukan untuk *survive*, di saat itulah Nicholas Tio & Hendrik Tio melihat peluang yang barangkali dapat dilakukan, yaitu perkembangan internet yang luar biasa di USA. Maka situs Bhinneka.com yang masih berupa profil perusahaan, disetujui untuk dijadikan model *online store*.

Berdasarkan dari pembahasan yang dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih jauh yang berkenaan dengan sistem informasi akuntansi, yang merupakan bagian menyusun sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Bhinneka Mentari Dimensi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Sesuai dari rumusan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Akademik**  
Sebagai bahan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya dan untuk menambah informasi mengenai variabel terkait dalam penelitian ini serta hubungannya dengan kualitas laporan keuangan.
2. **Manfaat Bagi Perusahaan.**  
Sebagai Pemahaman tentang kualitas laporan keuangan serta untuk membantu perusahaan dalam membuat suatu keputusan atau kebijakan sebagai strategi perusahaan agar lebih baik untuk kedepannya.

3. **Bagi Pembaca.**

Sebagai bahan referensi bagi penelitian untuk mengembangkan dan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah.